



DIREKTORAT JENDERAL
PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

PANDUAN
**PROGRAM REVITALISASI
PERGURUAN TINGGI NEGERI
(PR-PTN)**
TAHUN ANGGARAN 2024

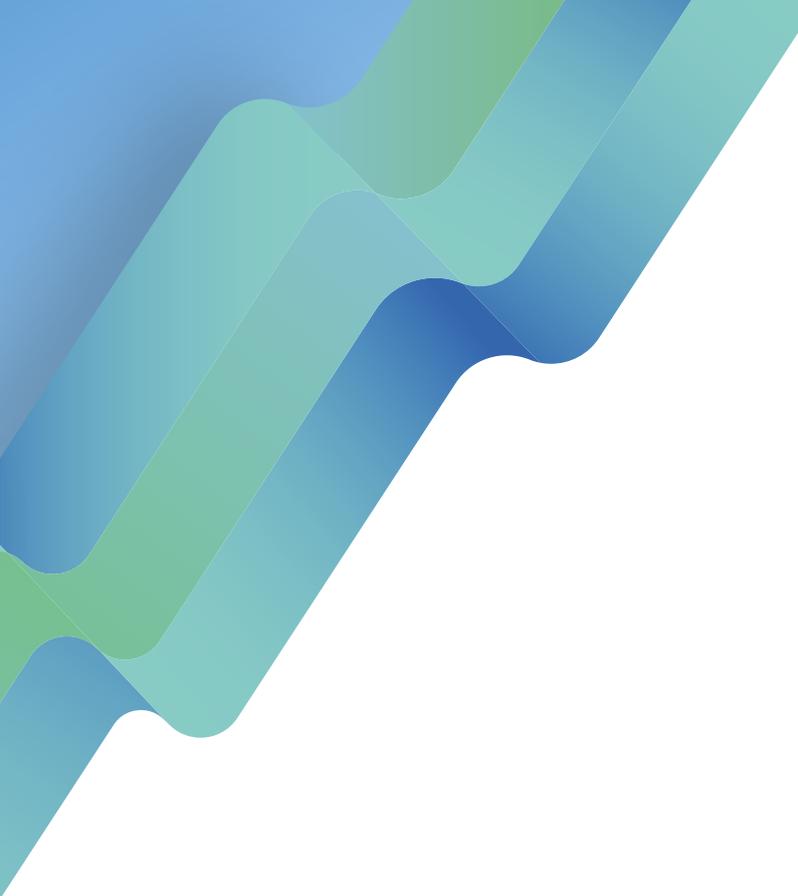




**Panduan
Program Revitalisasi
Perguruan Tinggi Negeri (PR-PTN)
Tahun Anggaran 2024**

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

2023



Tim Penyusun

Nizam (Universitas Gadjah Mada)

Tjitjik Srie Tjahjandarie (Universitas Airlangga)

Junaedi Muhidong (Universitas Hasanuddin)

Satya Candra Wibawa Sakti (Universitas Airlangga)

Arnold Achdijalsjah (Setditjen Diktiristek)

Doddy Tri Hardiyanto (Setditjen Diktiristek)

Noviyanita Wanarti Putri (Setditjen Diktiristek)

Perancang Grafis

Machadz Abdul Adli Akhlishon

Kata Pengantar

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi telah menetapkan kebijakan Kampus Merdeka pada tahun 2020 sebagai bentuk transformasi pendidikan tinggi dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas dan relevansi luaran pendidikan tinggi. Sasaran yang ingin dicapai melalui transformasi pendidikan tinggi adalah (1) meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, (2) meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, dan (3) meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran yang diukur melalui 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 210/M/2023. Sasaran lainnya adalah terjadinya akselerasi transformasi Perguruan Tinggi Negeri dengan Pola Pengelolaan Keuangan Satuan Kerja (PTN-Satker) menjadi Perguruan Tinggi Negeri dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PTN-BLU) sampai kepada perubahan PTN-BLU menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH).

Untuk itu, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Diktiristek) berupaya mendorong, memfasilitasi, dan mempercepat perguruan tinggi dalam menerapkan kebijakan Kampus Merdeka serta mencapai 8 (delapan) Indikator Kinerja Utama tersebut. Pada Tahun 2024 ini, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi menyelenggarakan Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri (PR-PTN) yang selain ditujukan untuk peningkatan kualitas perguruan tinggi juga untuk mengakselerasi transformasi PTN menjadi PTN BLU/PTN-BH. Pendanaan program ini bersifat alokasi ke PTN yang pagunya ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Diktiristek dengan mempertimbangkan jumlah dan jenis program studi sarjana dan diploma serta jumlah mahasiswa. Meskipun bersifat alokasi, program ini harus didukung dengan proposal yang kualitas dan kelayakannya dapat dipertanggung-jawabkan.

Kami juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada tim yang telah bekerja keras dan penuh dedikasi dalam menyusun dan merumuskan panduan PR-PTN Tahun 2024 ini. Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi perguruan tinggi dalam rangka menyusun proposal serta untuk memupuk semangat Merdeka Belajar dan mengakselerasi keotonomian PTN sehingga dapat menghasilkan insan Indonesia yang unggul, bertakwa, beradab, berilmu, profesional dan kompetitif, serta berkontribusi positif terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa.

Jakarta, September 2023

Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi

Daftar Singkatan

DUDI	: Dunia Usaha Dunia Industri
PR-PTN	: Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri
PTN	: Perguruan Tinggi Negeri
PTN-BH	: Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
PTN-BLU	: Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum
PTN-Satker	: Perguruan Tinggi Negeri Satuan Kerja
SDM	: Sumber Daya Manusia

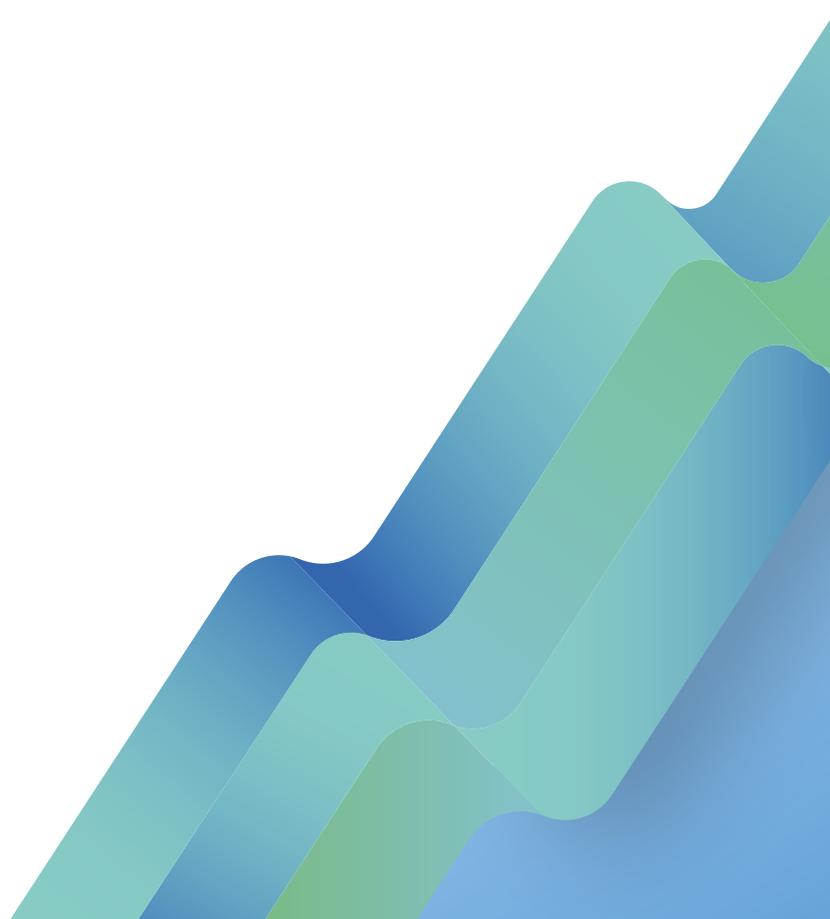
Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Singkatan	iv
Daftar Isi	v
Latar Belakang	1
Tujuan, Deskripsi, dan Sasaran Program	2
Tujuan	2
Deskripsi	3
Skema 1. Akselerasi Transformasi Perguruan Tinggi Negeri Satuan Kerja menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum melalui Pendampingan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum	3
Skema 2. Akselerasi Transformasi Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum	3
Skema 3. Penguatan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum	4
Sasaran Program	4
Indikator Kinerja	5
Komponen Pendanaan	7
Evaluasi Kualitas dan Verifikasi Kelayakan Proposal	8
Jadwal Pelaksanaan	9
Struktur Proposal	10
Lampiran	14



**DIREKTORAT JENDERAL
PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



Latar Belakang

Berdasarkan UU No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, fungsi utama pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan terutama peningkatan kualitas layanan pendidikan tinggi melalui otonomi perguruan tinggi. Otonomi pendidikan tinggi akan memberikan keleluasaan kepada perguruan tinggi untuk melakukan pengelolaan akademik dan non akademik yang lebih efektif dan efisien dalam mengakselerasi pencapaian keunggulan yang dicita-citakannya.

Tahapan keotonomian dimulai dari transformasi Perguruan Tinggi Negeri dengan Pola Pengelolaan Keuangan Satuan Kerja (PTN-Satker) menjadi Perguruan Tinggi Negeri dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PTN-BLU) sampai kepada perubahan PTN-BLU menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH). Transformasi ini perlu didukung dengan upaya-upaya peningkatan kualitas pembelajaran, riset, pemberdayaan masyarakat, dan kualitas program-program kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri DUDI serta lembaga eksternal lainnya, baik dalam maupun luar negeri. Melalui peningkatan kualitas, citra perguruan tinggi akan semakin baik, sehingga dukungan para pemangku kepentingan terhadap pengembangan institusi akan semakin meningkat pula. Dampaknya, perguruan tinggi akan semakin memiliki peluang untuk mengembangkan sumber-sumber pendanaan, utamanya yang berasal dari non-pendidikan.

Salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan riset adalah melalui penguatan sarana, prasarana, dan sumber daya manusia (SDM). Selama 7 (tujuh) tahun terakhir (2017-2023), perguruan tinggi tidak pernah lagi mendapatkan alokasi anggaran untuk peningkatan sarana prasarana, baik untuk pembelajaran maupun untuk penelitian. Hal ini telah menjadi kendala utama dalam mendorong peningkatan kualitas akademik dan non-akademik yang sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi, serta tuntutan DUDI. Kapasitas kemandirian perguruan tinggi untuk dapat bertransformasi menjadi PTN-BLU/PTN-BH juga menjadi terhambat.

Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri (PR-PTN) Tahun 2024 didesain untuk mengakselerasi peningkatan kualitas perguruan tinggi sehingga dapat memenuhi syarat dan kualifikasi untuk bertransformasi ke PTN-BLU atau PTN-BH. Proses transformasi PTN-Satker menjadi PTN-BLU harus berjalan efektif dan efisien. Untuk itu selama proses transformasi, PTN-Satker akan bermitra dengan PTN-BH. Pada sisi lain, PTN-BH juga dituntut untuk dapat meningkatkan kemandirian dalam hal tata kelola dan keuangan sehingga dapat mempercepat tercapainya keunggulan institusi sesuai dengan kekhasan masing-masing. Sumber-sumber pendapatan dari non-pendidikan perlu dieksplorasi dan ditingkatkan proporsinya. Salah satu sumber pendapatan non-pendidikan yang potensial untuk dimanfaatkan secara maksimal adalah menyediakan layanan dan kemitraan yang berbasis pada kekhasan dan keunggulan perguruan tinggi.

Tujuan, Deskripsi, dan Sasaran Program

Tujuan

Tujuan dari PR-PTN Tahun 2024 adalah peningkatan kapasitas kemandirian perguruan tinggi dalam:

1. Mengakselerasi Transformasi PTN-Satker menjadi PTN-BLU melalui Kemitraan dengan PTN-BH

Percepatan transformasi PTN-Satker ke PTN-BLU dilakukan melalui peningkatan kapasitas dan kualitas sarana prasarana serta tata kelola PTN-Satker yang akan berdampak pada peningkatan kualitas layanan akademik dan kesiapan PTN-Satker menjadi PTN-BLU. Dalam proses transformasi ini, PTN-Satker akan mendapatkan pendampingan dari PTN-BH.

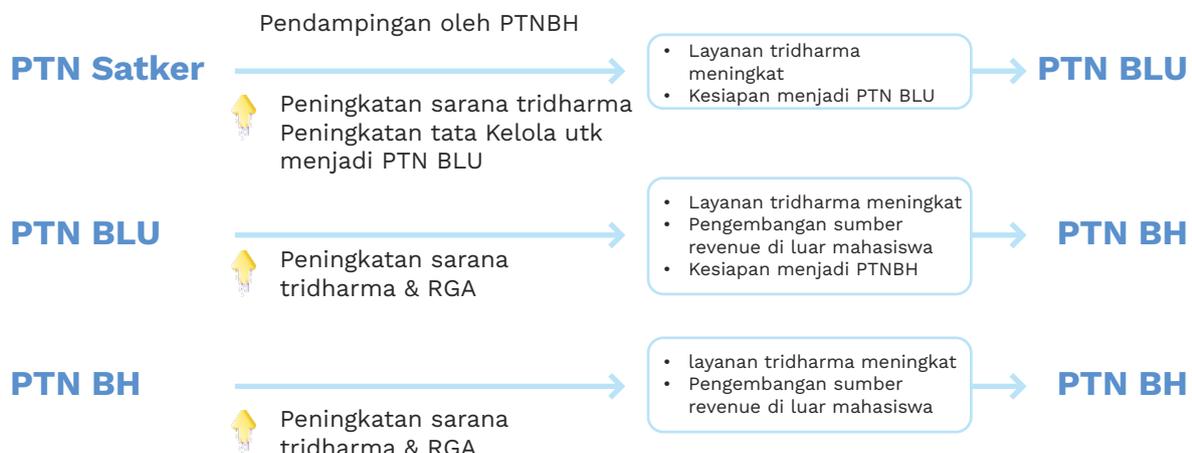
2. Mengakselerasi Transformasi PTN-BLU menjadi PTN-BH

Peningkatan kapasitas dan kualitas sarana prasarana tridharma serta revenue generating activities (RGA) akan mendukung terjadinya peningkatan kualitas layanan tridharma, keunggulan PT dan memperkuat kesiapan PTN-BLU menjadi PTN-BH.

3. Mewujudkan Keunggulan PTN-BH melalui Kemitraan dengan DUDI, Institusi Lainnya Tingkat Nasional dan Internasional

Melalui peningkatan sarana tridharma dan RGA, kapasitas dan kualitas layanan thridharma PTN-BH akan semakin baik. Demikian juga, sumber-sumber pendapatan dari non-pendidikan melalui kemitraan dengan DUDI atau institusi lainnya di tingkat nasional dan internasional akan semakin meningkat yang pada akhirnya akan dapat mewujudkan keunggulan PT dan membuat kemandirian PTN-BH semakin kuat.

Berikut ini disajikan tujuan PR-PTN Tahun 2024 dalam bentuk diagram:



Gambar 1. Tujuan Program Revitalisasi PTN

Deskripsi

Program Revitalisasi PTN akan dilakukan melalui pemenuhan dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana tridharma, pengembangan SDM, dan penguatan tata-kelola internal. PR-PTN memiliki 3 (tiga) Skema, yaitu:

Skema 1

Akselerasi Transformasi Perguruan Tinggi Negeri Satuan Kerja menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum melalui Pendampingan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum

Skema ini diarahkan pada peningkatan kualitas tridharma, pengembangan SDM, pengembangan institusi serta difokuskan untuk peningkatan kapasitas manajemen PTN-Satker dengan pendampingan oleh PTN-BH.

Ruang lingkup pendampingan/pembinaan PTN-Satker oleh PTN-BH adalah sebagai berikut:

- a. **Membantu** melakukan pemetaan kelemahan dan keunggulan PTN-Satker;
- b. **Membantu** menyusun rencana pengembangan institusi dan peta jalan transformasi ke PTN-BLU;
- c. **Membantu** merancang strategi dan program PTN-Satker untuk peningkatan mutu tridharma perguruan tinggi dan tata kelola sehingga siap bertransformasi; dan
- d. **Melakukan pendampingan** implementasi strategi dan program PTN-Satker dalam peningkatan kapasitas, mutu tridharma dan penyiapan menjadi PTN-BLU.

Pemilihan PTN-BH pembina dilakukan oleh PTN-Satker dan PTN-BH melalui FGD yang difasilitasi oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi. Satu PTN-Satker hanya dapat dibina oleh satu PTN-BH. Sementara satu PTN-BH dapat membina maksimum dua PTN-Satker.

Skema 2

Akselerasi Transformasi Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum

Revitalisasi skema ini mencakup peningkatan kualitas tridharma, tata kelola, dan pengembangan SDM yang difokuskan untuk mendukung keunggulan spesifik, membangun dan mengembangkan potensi-potensi sumber pendanaan non-pendidikan pada PTN-BLU. Keunggulan spesifik perguruan tinggi termasuk yang terkait dengan penugasan khusus seperti antara lain bidang keolahragaan, kesenian, energi, dan lain-lain.

Skema 3

Penguatan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum

Revitalisasi skema ini fokus pada peningkatan kualitas tridarma, pengembangan SDM, dan memperkuat infrastruktur PTN-BH dalam mendukung keunggulan spesifik, pengembangan dan hilirisasi ilmu pengetahuan, mendukung pengembangan sumber-sumber pendanaan non-pendidikan. Keunggulan spesifik perguruan tinggi termasuk yang terkait dengan penugasan khusus seperti antara lain bidang keolahragaan, kesenian, energi, dan lain-lain.

Sasaran Program

Sasaran Program Revitalisasi PTN Tahun 2024 adalah:



Indikator Kinerja

Indikator kinerja PR-PTN Tahun 2024 meliputi Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Khusus masing-masing skema sebagaimana disampaikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Indikator Kinerja Utama (IKU)

No.	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline	Target
1.	Persentase lulusan program sarjana yang berhasil mendapatkan pekerjaan, studi lanjut atau menjadi wiraswasta.		
2.	Persentase mahasiswa program sarjana yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) sks per semester di luar program studi (batas minimal yang dapat dihitung adalah 10 (sepuluh) sks) atau meraih prestasi.		
3.	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.		
4.	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.		
5.	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.		
6.	Jumlah kerjasama per program studi sarjana		
7.	Persentase mata kuliah program studi sarjana menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis <i>project (team-based project)</i> sebagai bagian dari bobot evaluasi.		
8.	Persentase program studi sarjana yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.		

Tabel 2. Indikator Kinerja Khusus

No.	Indikator Kinerja Khusus	Baseline	Target
Skema-1: Akselerasi PTN-Satker menjadi PTN-BLU melalui Pendampingan PTN-BH			
1.	Transformasi menjadi PTN-BLU		
2.	Dokumen standar pelayanan minimal		
3.	Rencana strategis pengembangan bisnis		
Skema-2: Akselerasi PTN-BLU menjadi PTN-BH			
1.	Hasil audit Laporan Keuangan dengan status Wajar Tanpa Pengecualian (WTP)		
2.	Proporsi penghasilan perguruan tinggi dari sumber non-pendidikan		
3.	Kepatuhan pelaksanaan rencana bisnis terhadap Peraturan dan Perundang-undangan		
4.	Kepatuhan penyampaian laporan keuangan ke Diktiristek dan Direktorat Pembinaan PK BLU		
5.	Jumlah program studi dengan akreditasi internasional		
6.	Jumlah program studi dengan akreditasi unggul		
Skema-3: Penguatan PTN-BH			
1.	Jumlah kerja sama pendidikan dan penelitian dengan perguruan tinggi atau lembaga internasional		
2.	Jumlah pendanaan program penelitian bersama mitra, kontrak komersial dengan mitra industri, start-up, spin-off dan sebagainya yang sesuai dengan program dan keunggulan		
3.	Jumlah paten yang dilisensi oleh DUDI		
4.	Jumlah inovasi/rekacipta yang dihilirisasi bersama DUDI		

Komponen Pendanaan

Komponen Pendanaan PR-PTN Tahun 2024 mencakup:

Tabel 3. Komponen Pendanaan PR-PTN Tahun 2024

No.	Komponen Dana	Proporsi
1.	Sarana	Min. 80%
2.	Prasarana (Renovasi Minor)	Maks. 20%
3.	Pelatihan dan Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Non Gelar)	
4.	Lokakarya/FGD (maksimum 3%)	

Cakupan masing-masing komponen pendanaan pada Table 3 diuraikan berikut ini:

1. Sarana (Minimum 80%)

Sarana untuk mendukung transformasi PTN-Satker menjadi PT-BLU/PTN-BH atau untuk menguatkan kemitraan dengan industri sesuai keunggulan atau kekhasan PTN-BH. Selain itu peralatan pendukung proses pembelajaran seperti peralatan praktikum dapat diusulkan melalui pendanaan ini.

2. Prasarana (Renovasi Minor)

Perbaikan minor fasilitas penunjang kegiatan transformasi PT dan penguatan kerjasama dengan industri seperti ruangan laboratorium, gedung serta fasilitas-fasilitas pendukung tridharma lainnya.

3. Pelatihan dan Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Non Gelar)

Relevan untuk mendukung transformasi PTN-Satker menjadi PTN-BLU/PTN-BH atau penguatan kerjasama PTN-BH dengan industri, misalnya untuk:

1. Pengelolaan inkubator bisnis milik perguruan tinggi;
2. Sertifikasi kompetensi untuk teknisi/laboran dalam pengoperasian alat/instrumen yang diusulkan melalui program ini;
3. Sertifikasi kompetensi dosen pada bidang yang menjadi keunggulan spesifik perguruan tinggi, misalnya: keolahragaan, kesenian, energi, dan lain lain.

4. Lokakarya/FGD (maksimum 3%)

Alokasi anggaran lokakarya/FGD ditujukan untuk membiayai kegiatan lokakarya/FGD untuk merencanakan kegiatan yang relevan dengan transformasi perguruan tinggi yang akan dilakukan, termasuk dalam rangka pelaksanaan program pembinaan PTN-Satker oleh PTN-BH. Pembiayaan yang dapat diusulkan meliputi honorarium nara sumber, konsumsi dan akomodasi, perjalanan dinas, dan ATK. Satuan biaya mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 49 Tahun 2023 tentang SBM Tahun Anggaran 2024 untuk PTN-Satker dan PTN-BLU, sedangkan PTN-BH mengacu pada peraturan Rektor yang berlaku.

Evaluasi Kualitas dan Verifikasi Kelayakan Proposal

Kualitas dan kelayakan proposal yang diajukan oleh masing-masing perguruan tinggi akan dievaluasi dan diverifikasi oleh tim evaluator yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Evaluasi kualitas dan verifikasi kelayakan dimaksudkan untuk memastikan bahwa substansi program yang diajukan selaras dengan konsep Program Revitalisasi PTN dan sejalan dengan kondisi riil perguruan tinggi pengusul. Disamping itu, kelayakan program dan rancangan anggaran yang diajukan dalam mengakselerasi transformasi PTN-Staker ke PTN-BLU atau PTN-BLU ke PTN-BH juga akan menjadi bagian yang dievaluasi.

Kriteria Evaluasi dan Verifikasi Kelayakan proposal mencakup 4 (empat) aspek berikut:



1. **Kesesuaian Rencana Pengembangan Institusi dengan Peta Jalan Transformasi PTN**



2. **Kualitas dan Kebolehjadian Implementasi Strategi dan Program Pelaksanaan Peta Jalan Transformasi**



3. **Ketepatan dan Signifikansi Indikator Kinerja Beserta Target Capaiannya**



4. **Rencana Pendampingan Transformasi oleh PTN-BH (Khusus untuk PTN-Satker)**

Proposal yang dinilai belum layak akan diberikan saran-saran perbaikan dan dapat diajukan kembali setelah diperbaiki.

Kelayakan proposal untuk didanai ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi setelah memperhatikan hasil evaluasi dan verifikasi kelayakan proposal.

Jadwal Pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan PTN-Satker dan PTN-BLU, serta PTN-BH disajikan pada Gambar 2 dan 3 berikut ini:



Gambar 2. Jadwal pelaksanaan Program Revitalisasi PTN-Satker dan BLU

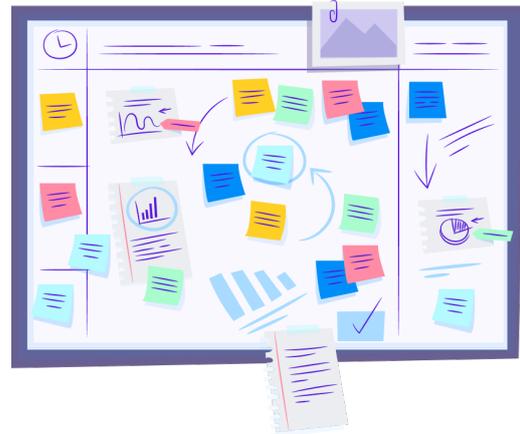


Gambar 3. Jadwal pelaksanaan Program Revitalisasi PTN-BH

Struktur Proposal

Setiap PTN hanya mengusulkan 1 (satu) proposal. Dalam penyusunan proposal dan rencana anggaran belanja (RAB), perguruan tinggi harus melibatkan bagian perencanaan dan keuangan, serta Pejabat Pembuat Komitmen (PPK).

Proposal PR-PTN harus dikemas secara ringkas namun kaya informasi dan ditulis menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar serta mengikuti kerangka pikir logis yang jelas, dengan mengikuti kerangka berikut:



- Halaman judul/cover
- Halaman identifikasi dan pengesahan
- Daftar isi
- RINGKASAN EKSEKUTIF (maksimum 1 halaman)
- **BAB 1: RENCANA PENGEMBANGAN INSTITUSI (maksimum 5 halaman)**

Bab ini berisi penjelasan ringkas:

- a. Kebijakan transformasi PTN pengusul sesuai dengan diferensiasi misi perguruan tinggi dengan mempertimbangkan orientasi ke masa depan dan dengan merujuk pada rencana pengembangan institusi.
 - b. Roadmap untuk pencapaian unggulan dan niche yang berorientasi ke masa depan.
 - c. Kinerja manajemen internal dan tridharma perguruan tinggi secara umum yang direfleksikan dengan pencapaian 8 (delapan) IKU tahun 2022.
 - d. Bagi PTN-BLU dan PTN-BH, bagian ini juga memuat rencana peningkatan kualitas tridharma, pengembangan SDM, dan peningkatan kualitas tata kelola yang difokuskan untuk mendukung keunggulan spesifik, pengembangan dan hilirisasi ilmu pengetahuan berikut infrastruktur pendukungnya. Keunggulan spesifik perguruan tinggi termasuk yang terkait dengan penugasan khusus seperti antara lain: bidang keolahragaan, kesenian dan lain-lain. Informasi rencana pengembangan sumber-sumber pendanaan non-pendidikan juga harus disampaikan pada bagian ini.
- **BAB 2: PETA JALAN TRANSFORMASI PT (maksimum 3 halaman)**

Pada bagian ini harus disampaikan roadmap akselerasi transformasi kualitas perguruan tinggi sehingga PTN-Satker layak menjadi PTN-BLU dan PTN-BLU dapat menjadi PTN-BH. Milestone pencapaian dari setiap tahapan roadmap juga harus disertakan pada bagian ini. Untuk PTN-BH, peta jalan harus memuat pengembangan dan hilirisasi ilmu pengetahuan, serta pengembangan sumber-sumber pendanaan non-pendidikan.

- **BAB 3: STRATEGI DAN RENCANA PROGRAM TRANSFORMASI PT**

Bagian ini memuat aspek-aspek berikut:

- a. Strategi PTN pengusul dalam pencapaian setiap milestone yang ditetapkan pada peta jalan transformasi yang disampaikan pada Bab 2 (maksimum 2 halaman)
- b. Rancangan strategi yang akan dilaksanakan selama Tahun 2024 diuraikan mengikuti struktur berikut:

[1] Latar Belakang

Bagian ini menjelaskan rasional pemilihan strategi dalam kaitannya dengan rencana dan program pengembangan institusi serta peta jalan yang disampaikan pada Bab 1 dan 2.

[2] Tujuan

Uraikan tujuan yang ingin dicapai dengan program yang diusulkan. Jelaskan dampak (outcomes) yang dikehendaki dari program ini. Tujuan harus dapat dijabarkan menjadi indikator kinerja yang terukur serta sejalan dan mendukung akselerasi peningkatan kualitas perguruan tinggi dalam mendukung transformasi ke PTN-BLU/PTN-BH, dan pengembangan dan hilirisasi ilmu pengetahuan, serta pengembangan sumber-sumber pendanaan non-pendidikan bagi PTN-BH.

[3] Rancangan Program

Jelaskan langkah-langkah/tahapan program yang akan dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan program. Uraikan rancangan program yang akan dilakukan dalam bentuk narasi. Rancangan program dapat disusun dalam bentuk sub-program yang dijelaskan secara detail dan komprehensif.

Program 1:...

Kode x.x: Sub program....

Kode x.x: Sub program....

Program 2:...

Kode x.x: Sub program....

Kode x.x: Sub program....

Program ... dst

[4] Sumberdaya yang Dibutuhkan

Jelaskan sumberdaya/komponen biaya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program yang disusun dengan menggunakan tabel berikut:

Tabel 4. Sumberdaya yang Diperlukan untuk Pelaksanaan Program Tahun 2024

No	Program	Komponen Biaya Yang Diperlukan	Estimasi Biaya dan Sumbernya	
			PR-PTN 2024	PTN
Total				

[5] Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan alat ukur pencapaian tujuan. Indikator kinerja harus mengindikasikan loncatan perubahan kualitas perguruan tinggi untuk mendukung akselerasi transformasi ke PTN-BLU/PTN-BH atau akselerasi pengembangan dan hilirisasi ilmu pengetahuan, serta pengembangan sumber-sumber pendanaan non-pendidikan bagi PTN-BH. Sajikan indikator kinerja mengikuti tabel berikut:

Tabel 5. Indikator Kinerja Program yang Diusulkan.

No	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline (Tahun 2023)	Target Tahun 2024	Program Terkait
1				
2				
...				
8				
No	Indikator Kinerja Khusus (Sesuai Skema)	Baseline (Tahun 2023)	Target Tahun 2024	Program Terkait
1				
2				
3				
...				

[6] Jadwal Pelaksanaan

Tuliskan rincian jadwal kegiatan dalam bentuk tabel sesuai dengan tahapan yang diuraikan dalam mekanisme dan tahapan pelaksanaan aktivitas di atas.

Tabel 6. Jadwal Pelaksanaan Program Tahun 2024

Program	Sub-program (jika ada)	Bulan ke									
		1	2	3	11	12	

[7] Strategi Keberlanjutan Program

Jelaskan secara ringkas bagaimana strategi yang akan dilakukan, sehingga program ini terus berjalan setelah Program PR-PTN selesai.

[8] Penanggung Jawab

Sebutkan nama penanggung jawab program dan jabatannya.

- **BAB 4: RENCANA PENDAMPINGAN TRANSFORMASI PTN-SATKER OLEH PTN-BH (khusus untuk PTN-Satker) (maksimum 10 halaman)**

Pada bab ini, pengusul PTN-Satker bersama-sama dengan PTN-BH pembina menguraikan mekanisme pendampingan yang akan dilaksanakan melalui PR-PTN Tahun 2024 dengan menggunakan tabel berikut:

Tabel 7. Pendampingan PTN-Satker oleh PTN-BH

No	Judul/Bentuk Kegiatan Pendampingan	Sumberdaya yang Diperlukan (Lokakarya/FGD)	Jadwal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan (di PTN-Satker/PTN-BH)	Target Hasil
1					
2					
3					
...					

- **BAB 5: USULAN ANGGARAN**

Bab ini memuat rekapitulasi usulan dana PR-PTN Tahun 2024.

Tabel 8. Rekapitulasi Usulan Anggaran Tahun 2024

No	Komponen Biaya	Volume	Satuan	Biaya Total (Rp)	Estimasi Biaya (Rp) dan Sumbernya	
					PR-PTN 2024	PTN
1	Sarana					
2	Prasarana					
3	Pelatihan dan Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Non Gelar)					
4	Lokakarya/FGD (maks. 3%)					
Total						

- **BAB 6: RENCANA PENGELOLAAN PROGRAM**

Bab ini berisi uraian rencana pengelolaan program yang terdiri dari:

- Organisasi Pelaksana Program.

Berisi penjelasan bagaimana program PR-PTN Tahun 2024 akan dikelola. Unit pengelola di perguruan tinggi bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan seluruh pelaksanaan Program PR-PTN.

- Rencana Pengelolaan Administrasi, Keuangan dan Pengadaan.

Berisi penjelasan bagaimana rencana perguruan tinggi mengelola administrasi, keuangan dan pengadaan barang dan jasa dari Program PR-PTN.

- Monitoring dan Evaluasi.

Berisi penjelasan bagaimana perguruan tinggi akan memantau, mengevaluasi dan mengawasi secara internal pelaksanaan kegiatan dan ketercapaian tujuan program PR-PTN.

- **LAMPIRAN**

Perguruan tinggi pengusul harus melampirkan rencana anggaran biaya (RAB) rinci dan Kerangka Acuan Kerja (KAK) untuk setiap pembiayaan yang terkait dengan Komponen Biaya Pelatihan dan Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Non Gelar) dan Lokakarya/FGD. RAB dan KAK menggunakan format yang disampaikan pada Lampiran Panduan ini.

Lampiran 1. Format Tabel Anggaran (susun sama dengan yang diisikan dalam file XLS yang diupload)

Tabel 1. Rincian Usulan Sarana Tahun 2024

No.	Nama Peralatan	Merk dan Tipe	Jumlah	Perkiraan Harga Satuan (Rp.)	Total Harga (Rp.)	Program Terkait	Peruntukan/Fungsi
1.							
2.							
...							
Total Anggaran							

Tabel 2. Rincian Usulan Prasarana Tahun 2024

No.	Renovasi Prasarana yang diusulkan	Luas (m ²)	Perkiraan Harga Satuan per m ² (Rp.)	Total Harga (Rp.)	Program Terkait	Peruntukan/Fungsi
1.						
2.						
...						
Total Anggaran						

Tabel 3. Rincian Usulan Pelatihan dan Pengembangan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Non Gelar) Tahun 2024

No	Nama Staf	Topik Pelatihan	Status (Dosen/Teknisi/Laboran)	Bidang Keahlian	Prakiraan Biaya (Rp.)		Program Terkait
					PR-PTN	PTN	
Total Anggaran							

Tabel 4. Rincian Usulan Lokakarya/FGD Tahun 2024

No	Judul Lokakarya /FGD	Sasaran dan Target Peserta	Luaran	Prakiraan Biaya (Rp.)		Program Terkait
				PR-PTN	PT	
Total Anggaran						

**PROPOSAL
PROGRAM REVITALISASI
PERGURUAN TINGGI NEGERI
(PR-PTN)
Tahun Anggaran 2024**



Perguruan Tinggi:

Lampiran 3. Format Halaman Identifikasi dan Pengesahan

1. Nama Perguruan Tinggi Negeri :
2. Status (Satker/BLU/PTN-BH) :
3. Penanggung Jawab (Rektor) :
N a m a :
Alamat :
Telepon Kantor :
Telepon Genggam (Whatsapp) :
e-mail :
4. Ketua Pengelola PR-PTN 2024 :
N a m a :
Alamat :
Telepon Kantor :
Telepon Genggam (Whatsapp) :
e-mail :

Penanggung Jawab,
<Rektor>

<TTD + CAP>

(.....)

Lampiran 4. KAK/TOR

KERANGKA ACUAN KERJA/ <i>TERM OF REFERENCE</i> KELUARAN (OUTPUT) TA 20XX	
Kementerian negara/Lembaga	:(1)
Unit Eselon I/II	:(2)
Program	:(3)
Sasaran Program	: (4)
Indikator Kinerja Program	: 1.....(5)
	2.....
Kegiatan	:(6)
Sasaran Kegiatan	:(7)
Indikator Kinerja Kegiatan	: 1.....(8)
	2.....
Klasifikasi Rincian Output	:(9)
Indikator KRO (opsional)	: 1.....(10)
	2.....
Rincian Output	: 1.....(11)
	2.....
Indikator RO (opsional)	: 1.....(12)
	2.....
Volume RO	:(13)
Satuan RO	:(14)
A. Latar Belakang	
1. Dasar Hukum.....	(15)
2. Gambaran Umum	(16)
B. Penerima Manfaat.....	(17)
C. Strategi Pencapaian Keluaran	
1. Metode Pelaksanaan.....	(18)
2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan.....	(19)
D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran.....	(20)
E. Biaya Yang Diperlukan.....	(21)
	Penanggung Jawab Kegiatan,
	Nama (22)
	NIP/NRP..... (23)

Sumber:
Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2023 Tentang
Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan

PETUNJUK PENGISIAN KAK/TOR

No.	Uraian
(1)	Diisi nama Kementerian/Lembaga.
(2)	Diisi nama unit eselon I/II sebagai penanggung jawab Program.
(3)	Diisi nama Program sesuai dengan dokumen Renja K/L.
(4)	Diisi dengan Sasaran Program yang akan dicapai dalam Program.
(5)	Diisi indikator Kinerja Program.
(6)	Diisi nama Kegiatan sesuai dengan dokumen Renja K/L.
(7)	Diisi Sasaran Kegiatan.
(8)	Diisi indikator Kinerja Kegiatan.
(9)	Diisi nama/nomenklatur Klasifikasi Rincian Output.
(10)	Diisi Indikator Klasifikasi Rincian Output (opsional).
(11)	Diisi nama/nomenklatur RO.
(12)	Diisi Indikator RO. (opsional)
(13)	Diisi mengenai jumlah/banyaknya kuantitas RO yang dihasilkan.
(14)	Diisi uraian mengenai satuan ukur yang digunakan dalam rangka pengukuran kuantitas RO sesuai dengan karakteristiknya
(15)	Diisi dengan dasar hukum tugas fungsi dan/atau ketentuan yang terkait langsung dengan RO yang akan dilaksanakan.
(16)	Diisi gambaran umum mengenai RO dan volumenya yang akan dilaksanakan/dicapai. Khusus RO yang mendukung pengarusutamaan gender dan memuat anggaran responsif gender, dapat ditambahkan informasi yang memuat : (a) konteks/analisis situasi ketimpangan gender dari RO yang diusulkan (b) Rencana aksi dari <i>Gender Action Budget</i> yang diusulkan, termasuk penjelasan Komponen yang terkait dengan definisi <i>Gender Action Budget</i> (c) hasil yang diharapkan
(17)	Diisi dengan penerima manfaat baik internal dan/atau eksternal K/L. Khusus RO yang mendukung pengarusutamaan gender dan memuat anggaran responsif gender, ditambahkan informasi mengenai data terpilah berdasarkan jenis kelamin/daerah/kelompok umur.
(18)	Diisi dengan cara pelaksanaannya berupa kontraktual atau swakelola.
(19)	Diisi dengan tahapan yang digunakan dalam pencapaian RO,
(20)	Diisi dengan kurun waktu pelaksanaan pencapaian RO.
(21)	Diisi dengan total anggaran yang dibutuhkan untuk pencapaian Keluaran dan penjelasan bahwa rincian biaya sesuai dengan RAB terlampir.
(22)	Diisi dengan nama KPA/penanggung jawab kegiatan.
(23)	Diisi dengan NIP/NRP KPA/penanggung jawab kegiatan.

Lampiran 5. Format RAB

RINCIAN ANGGARAN BIAYA						
Kementerian/Lembaga	:	(1)			
Unit eselon II/Satker	:	(2)			
Kegiatan	:	(3)			
Sasaran Kegiatan	:	(4)			
Indikator Kinerja Kegiatan	:	1				
		2	(5)			
Klasifikasi Rincian Output	:	(6)			
Indikator KRO (opsional)	:	1				
		2	(7)			
Volume	:	(8)			
Satuan Ukur	:	(9)			
Alokasi Dana	:	(10)			

Kode	Uraian RO/Komponen/ Subkomponen/Akun/ detil	Volume Rincian Output	Jenis komponen (Utama/Pendukung)	Rincian Perhitungan		Harga Satuan	Jumlah
				Sat	jml		
1	2	3	4	5		6	7
xxx.xx	Rincian Output 1	99	-	-		-	999.999
xxx	Komponen 1	-	<i>Utama</i>	-		-	<u>999.999</u>
A	Subkomponen A	-	R-	-		-	999.999
xxxxxx	Akun						999.999
	a. Detil belanja 1	-	-	99 sat. x 99 sat. x...	99	999	999.999
	b. Detil belanja 2	-	-	99 sat. x 99 sat. x	99	999	999.999
	c. ... dst.						
B	Subkomponen B	-	-	-		-	999.999
	a. ... dst.						
xxx.xx	Rincian Output 2	99	-	-		-	999.999
xxx	Komponen 11	-	<i>Utama</i>	-		-	<u>999.999</u>
A	Sub komponen A	-	-	-		-	999.999
xxxxx	Akun						999.999
	a. Detil belanja 1	-	-	99 sat. x 99 sat. x	99	999	999.999
	b. Detil belanja 2	-	-	99 sat. x 99 sat. x	99	999	999.999
	c. ..., dst.						
B	Subkomponen B	-	-	-		-	999.999
	d. ..., dst.						

Nama (11)

NIP/NRP..... (12)

Catatan:
 Jumlah total alokasi anggaran Rincian Output (RO) adalah jumlah keseluruhan alokasi anggaran RO-RO yang dilaksanakan oleh seluruh satker, untuk RO yang sama.

Sumber:

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2023 Tentang
 Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan

PETUNJUK PENGISIAN RINCIAN ANGGARAN BIAYA

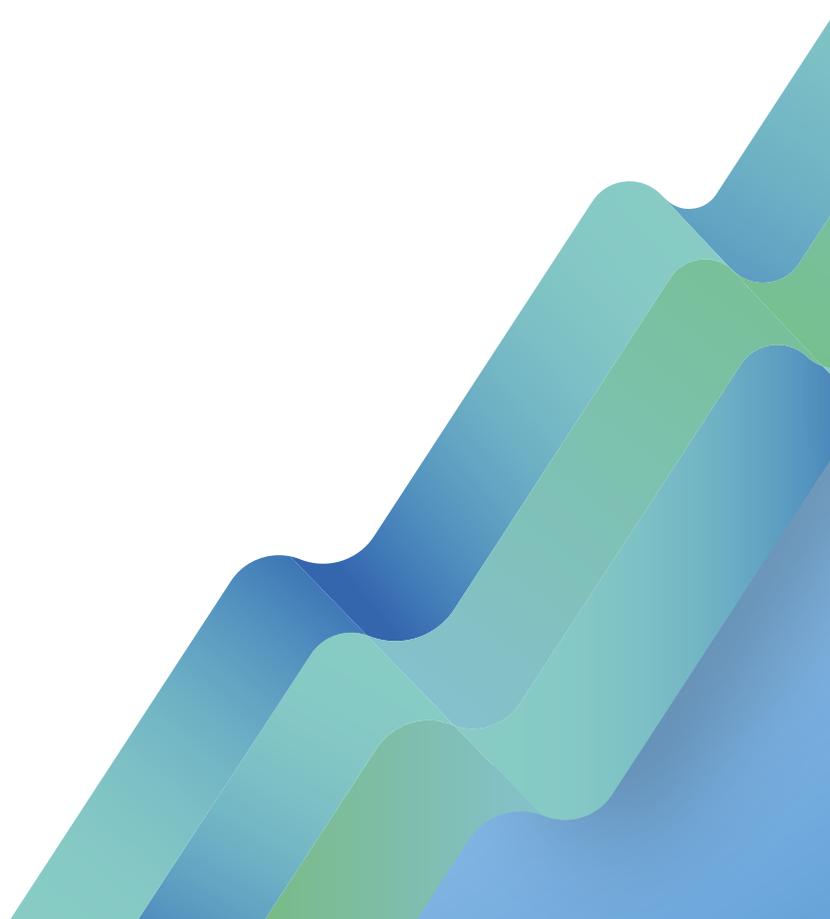
No	Uraian
(1)	Diisi nama Kementerian negara/Lembaga.
(2)	Diisi nama unit eselon II/Satker sebagai penanggung jawab/pelaksana Kegiatan.
(3)	Diisi nama Kegiatan sesuai dengan dokumen Renja K/L.
(4)	Diisi Sasaran Kegiatan yang didukung Klasifikasi Rincian Output.
(5)	Diisi Indikator Sasaran Kegiatan.
(6)	Diisi nama/uraian mengenai identitas dari setiap Klasifikasi Rincian Output.
(7)	Diisi Indikator Klasifikasi Rincian Output. (opsional)
(8)	Diisi mengenai jumlah/banyaknya kuantitas Klasifikasi Rincian Output yang dihasilkan.
(9)	Diisi uraian mengenai satuan ukur yang digunakan dalam rangka pengukuran kuantitas Klasifikasi Rincian Output sesuai dengan karakteristiknya.
(10)	Diisi dengan total anggaran yang dibutuhkan untuk pencapaian Klasifikasi Rincian Output.
(11)	Diisi dengan nama KPA/penanggung jawab Kegiatan.
(12)	Diisi dengan NIP/NRP KPA/penanggung jawab Kegiatan.

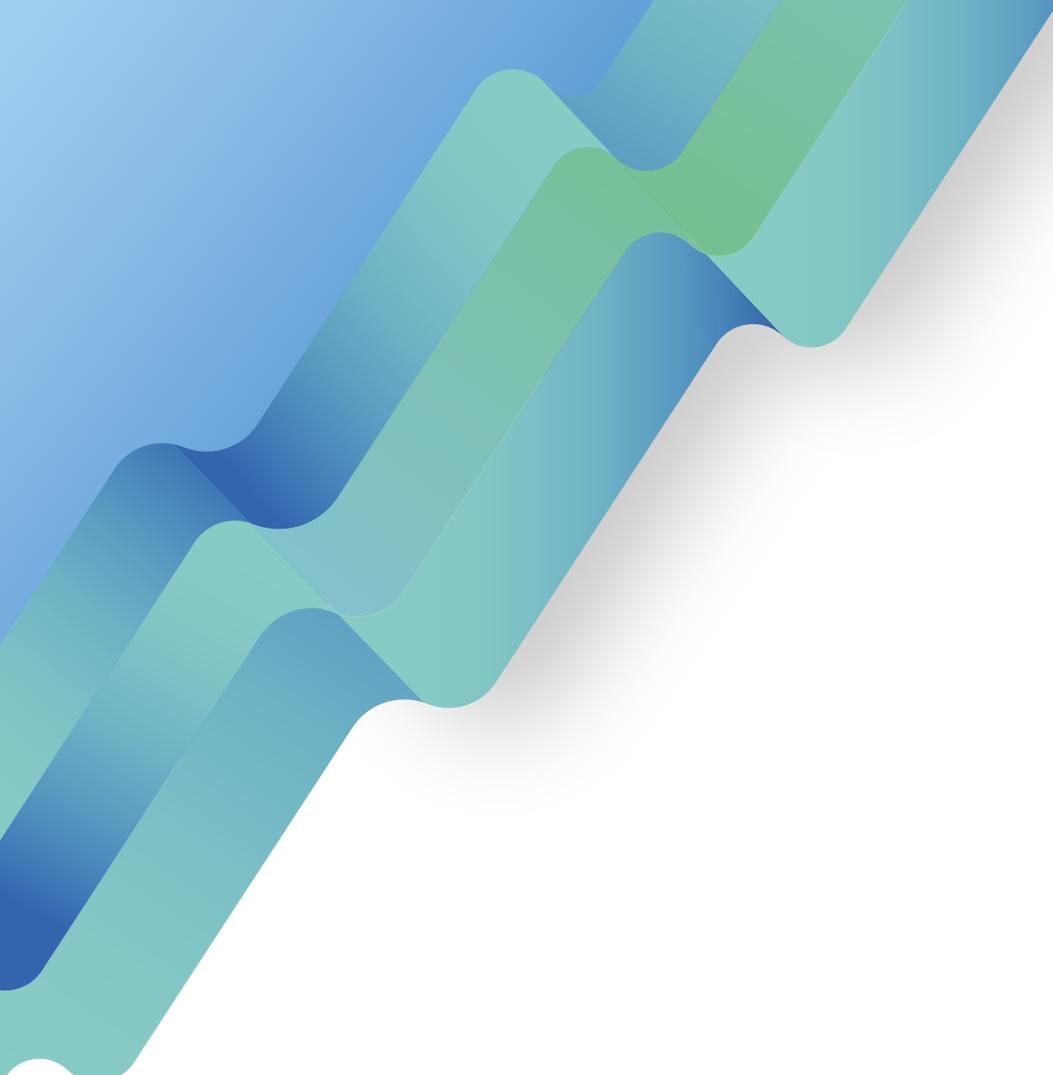
DATA DALAM TABEL		
Kolom 1	Kode	Diisi kode RO, komponen, subkomponen
Kolom 2	Uraian Rincian Output /komponen/ subkomponen/detail	Diisi uraian nama RO, komponen, subkomponen, dan detail belanja <u>Keterangan :</u> subkomponen bersifat opsional
Kolom 3	Volume Rincian Output	Diisi jumlah/banyaknya kuantitas RO yang dihasilkan. Diisikan sebaris dengan uraian RO.
Kolom 4	Jenis Komponen	Diisi utama atau pendukung (jika ada). Diisikan sebaris dengan uraian komponen, yang menyatakan
Kolom 5	Rincian Perhitungan	Diisi formula perhitungan satuan-satuan pendanaan. Diisikan sebaris dengan uraian detil belanja <u>Contoh :</u> 2 org x 2 hari x 2 frekuensi Jumlah perhitungan tersebut diisikan pada Subkolom 5 (jumlah)
Kolom 6	Harga Satuan	Diisi nominal harga satuan yang berpedoman pada standar biaya yang berlaku. Diisikan sebaris dengan uraian detil belanja <u>Keterangan :</u> Dalam hal biaya satuan ukur tidak terdapat dalam standar biaya dapat menggunakan data dukung
Kolom 7	Jumlah	Diisi nominal hasil - hasil perhitungan pada tingkat detil belanja, subkomponen, komponen (jika ada), RO. <u>Keterangan :</u> Jumlah total alokasi anggaran RO harus sama dengan jumlah total anggaran pada Klasifikasi Rincian Output.



**DIREKTORAT JENDERAL
PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi





Panduan Program Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri (PR-PTN) Tahun Anggaran 2024

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia